MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 12 Tahun 2026

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN UANG SAKU PADA MAHASISWA INDEKOS PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS PAMULANG

Najwa Zalianty Safitri[1], Nickita Syawalia Azzahra[2], Paramuda Viktor[3]
[1 2 3] Program Studi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: najwazalianty671@gmail.com[1], nikitanicki05@gmail.com[2], paramudamanulang1@gmail.com[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan uang saku pada mahasiswa indekos Program Studi Manajemen Universitas Pamulang, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan jenis penelitian asosiatif kausal. Data primer diperoleh melalui kuesioner dari 32 responden yang dipilih menggunakan teknik nonprobability sampling jenis sampling insidental. Data dianalisis dengan bantuan SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan uang saku (t = 6,668; sig. kurang dari 0,001), sedangkan gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan (t = −2,414; sig. = 0,022). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan (F = 22,365; sig. kurang dari 0,001) dengan R Square sebesar 0,607. Artinya, literasi keuangan dan gaya hidup menjelaskan 60,7% variasi pengelolaan uang saku mahasiswa.

Kata kunci: literasi keuangan, gaya hidup, pengelolaan uang saku, mahasiswa indekos.

Article History
Received: November 2026
Reviewed: November 2026
Published: November 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

PENDAHULUAN

Kemampuan mengelola keuangan secara mandiri merupakan kecakapan penting bagi mahasiswa, terutama bagi mahasiswa yang tinggal di indekos. Mereka harus mengatur uang saku untuk memenuhi kebutuhan makan, transportasi, perlengkapan kuliah, dan kebutuhan pribadi selama satu bulan tanpa pengawasan langsung dari orang tua. Oleh karena itu, kemampuan merencanakan, membagi, menggunakan, dan mengontrol uang saku menjadi hal yang penting.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2026 menunjukkan indeks literasi keuangan kelompok pelajar/mahasiswa sebesar 62,72%, lebih rendah dibandingkan pegawai/profesional sebesar 85,12% dan pengusaha/wiraswasta sebesar 76,51% (Otoritas Jasa Keuangan et al., 2026). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman keuangan mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Selain literasi keuangan, gaya hidup juga dapat memengaruhi pengelolaan uang saku karena berkaitan dengan aktivitas, minat, opini, dan cara seseorang membelanjakan uang.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Vhalery dan Leksono (2019), Sugiharti dan Maula (2019), serta Sigo et al. (2018) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Sementara itu, Nuraini et al. (2023) menemukan pengaruh negatif gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, sedangkan

Gunawan et al. (2020) menemukan pengaruh positif gaya hidup. Perbedaan hasil tersebut menjadi alasan untuk menguji kembali hubungan kedua variabel pada mahasiswa indekos.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan uang saku mahasiswa indekos Program Studi Manajemen Universitas Pamulang, baik secara parsial maupun simultan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan jenis penelitian asosiatif kausal. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa aktif Program Studi Manajemen S1 Universitas Pamulang yang tinggal di kos atau kontrakan. Data dikumpulkan secara daring melalui kuesioner Google Form pada September hingga Oktober 2026.

Sampel penelitian berjumlah 32 responden yang dipilih dengan teknik nonprobability sampling jenis sampling insidental. Kriteria responden adalah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen S1 Universitas Pamulang, tinggal di tempat indekos, dan bersedia mengisi kuesioner secara lengkap. Instrumen menggunakan skala Likert 1–5, dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Variabel independen terdiri atas literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2), sedangkan variabel dependen adalah pengelolaan uang saku (Y). Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 27, meliputi uji validitas, reliabilitas, statistik deskriptif, uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, linearitas, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Penelitian melibatkan 32 mahasiswa indekos. Responden perempuan berjumlah 22 orang (68,8%) dan laki-laki 10 orang (31,3%). Mayoritas responden berada pada semester 5–6, yaitu 23 orang (71,9%). Berdasarkan uang saku bulanan, kelompok terbanyak menerima Rp1.000.001–Rp2.000.000, yaitu 14 orang (43,8%).

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Jenis Kelamin	a. Laki-laki	2	40%
		b. Perempuan	3	60%
2.	Semester saat ini	a. 1 – 2	-	-
		b. 3 - 4	-	-

		c. 5 - 6	5	100%
		d. 7 - 8	-	-
		e. 9 katas	-	-
3.	Kiriman uang saku perbulan	a. < Rp 1.000.000	-	-
		b. Rp 1.000.001 – Rp 2.000.000	4	80%
		c. Rp 2.000.001 – Rp 3.000.000	1	20%
		d. > Rp 3.000.000	-	-

2. Hasil Pengujian Instrumen dan Asumsi

Seluruh butir pernyataan pada variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan pengelolaan uang saku dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar daripada r tabel 0,3494. Instrumen juga reliabel, dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,953 untuk literasi keuangan, 0,931 untuk gaya hidup, dan 0,955 untuk pengelolaan uang saku.

Pengujian asumsi menunjukkan residual berdistribusi normal dengan signifikansi 0,199. Tidak ditemukan multikolinearitas karena nilai tolerance sebesar 0,917 dan VIF sebesar 1,090. Uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi 0,691 untuk literasi keuangan dan 0,303 untuk gaya hidup, sehingga tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas. Hubungan masing-masing variabel independen dengan pengelolaan uang saku juga memenuhi asumsi linearitas, dengan nilai Deviation from Linearity 0,884 dan 0,711.

3. Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan:

$$Y = 5{,}915 + 1{,}017X - 0{,}284X^2$$

Koefisien literasi keuangan bernilai positif, sedangkan koefisien gaya hidup bernilai negatif. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan diikuti peningkatan pengelolaan uang saku, sementara peningkatan kecenderungan gaya hidup dalam penelitian ini diikuti penurunan kualitas pengelolaan uang saku.

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan uang saku, dengan nilai t hitung sebesar 6,668 dan signifikansi kurang dari 0,001. Sementara itu, gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan uang saku, dengan nilai t hitung sebesar -2,414 dan signifikansi 0,022.

Secara simultan, literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan uang saku. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 22,365 dengan signifikansi kurang dari 0,001.

4. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Uang Saku

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan uang saku. Nilai t sebesar 6,668 dengan signifikansi kurang dari 0,001 menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai anggaran, tabungan, pinjaman, dan keputusan keuangan, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengatur uang saku. Hasil ini sejalan dengan penelitian Vhalery dan Leksono (2019) serta Sugiharti dan Maula (2019) yang menunjukkan pentingnya literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa.

5. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Uang Saku

Gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan uang saku. Nilai t sebesar −2,414 dan signifikansi 0,022 menunjukkan bahwa kecenderungan gaya hidup yang semakin tinggi berkaitan dengan penurunan kualitas pengelolaan uang saku. Aktivitas sosial, mengikuti tren, dan penggunaan waktu luang untuk berbelanja dapat menggeser pengeluaran dari kebutuhan menuju keinginan. Hasil ini sejalan dengan Nuraini et al. (2023), tetapi berbeda dengan Gunawan et al. (2020) yang menemukan pengaruh positif gaya hidup.

6. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara Simultan

Secara simultan, literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan uang saku, ditunjukkan oleh F sebesar 22,365 dengan signifikansi kurang dari 0,001. Nilai R Square sebesar 0,607 berarti kedua variabel menjelaskan 60,7% variasi pengelolaan uang saku, sedangkan 39,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan perlu didukung kebiasaan mengelola gaya hidup agar uang saku dapat digunakan secara lebih terarah.

KESIMPULAN

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan uang saku mahasiswa indekos Program Studi Manajemen Universitas Pamulang. Gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan uang saku. Secara simultan, literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan dengan kontribusi sebesar 60,7%, sedangkan 39,3% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.

Oleh karena itu, mahasiswa perlu meningkatkan pemahaman keuangan, menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, serta membedakan kebutuhan dan keinginan. Hasil penelitian perlu dipahami dengan mempertimbangkan keterbatasan jumlah sampel sebanyak 32 responden dan teknik sampling insidental.

DAFTAR PUSTAKA

Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jurnal Humaniora, 4(2), 23–35. https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196

Nuraini, Y., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Locus of Control, dan Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. MANABIS (Jurnal Manajemen dan Bisnis), 2(4), 249–259. https://doi.org/10.54259/manabis

Otoritas Jasa Keuangan, Lembaga Penjamin Simpanan, & Badan Pusat Statistik. (2026). Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat—OJK, LPS, dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2026. Otoritas Jasa Keuangan. https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Hasil-SNLIK-Tahun-2026.aspx

Sigo, M. R. N., Hariani, L. S., & Walipah. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual dan Pendidikan Keuangan di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi, 3(1). https://doi.org/10.21067/jrpe.v3i1.3812

Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Accountthink: Journal of Accounting and Finance, 4(2).

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Vhalery, R., & Leksono, A. W. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa UNINDRA. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 12(1). https://doi.org/10.17977/UM014v12i12019p010